

SKRIPSI

**STUDI FARMAKOVIGILANS TERHADAP EFEK
SAMPING PENGOBATAN ANTITUBERKULOSIS
PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU**

(Penelitian dilakukan di Poli Paru RSUD Haji Provinsi Jawa Timur)



NICKY HANDAYANI

NIM. 20221666059

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

SKRIPSI

**STUDI FARMAKOVIGILANS TERHADAP EFEK
SAMPING PENGOBATAN ANTITUBERKULOSIS
PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU**

(Penelitian dilakukan di Poli Paru RSUD Haji Provinsi Jawa Timur)

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



NICKY HANDAYANI

NIM. 20221666059

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nicky Handayani

NIM : 20221666059

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**"Studi Farmakovigilans Terhadap Efek Samping Pengobatan
Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru"**

(Penelitian dilakukan di Poli Paru RSUD Haji Provinsi Jawa Timur)

adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 September 2026

Yang membuat pernyataan,



Nicky Handayani

NIM. 20221666059

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nicky Handayani

NIM : 20221666059

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**"Studi Farmakovigilans Terhadap Efek Samping Pengobatan
Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru"**
(Penelitian dilakukan di Poli Paru RSUD Haji Provinsi Jawa Timur)

Untuk dipublikasi atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk Kepentingan Akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 September 2026

Yang membuat pernyataan,

A yellow revenue stamp from the Indonesian government, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "MATERAI", and "TEMPEL". A handwritten signature is written over the stamp. Below the stamp, the alphanumeric code "2FD4BAOX212481162" is printed.

Nicky Handayani

NIM. 20221666059

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian Skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 25 September 2026

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta


apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm. Klin.
NIP. 012.05.1.1990.23.370


apt. Yuntari R. Sofiana, M.Farm. Klin
NIP. 197.90.6.01.1998.03.2003

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Farmasi


apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm.
NIP. 012.05.1.1980.21.288

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji ujian sidang Skripsi pada

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada tanggal 25 September 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : apt. Oktaviany Irmawati Putri S.Farm.,M.Farm.Klin

()

Penguji 1 : apt. Primadi Avianto, S.Farm.,M.Farm.Klin

()

Penguji 2 : apt. Yuntari R.Sofiana,M.Farm.Klin

()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya


Dr. Dedek Nurulhuda, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpah rahmat, karunia, serta hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Farmakovigilans Terhadap Efek Samping Pengobatan Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari keberhasilan penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan dan pelayanan akademik selama proses pendidikan penulis.
3. apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan arahan, dukungan, dan pelayanan akademik kepada penulis.
4. apt. Oktaviany Irma W., S.Farm., M.Farm., Klin., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. apt. Yuntari R. Sofiana, M.Farm., Klin., selaku Dosen Pembimbing Serta yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. apt. Primadi Avianto, S.Farm., M.Farm.Klin., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Ayah tercinta, Bapak Kurdi, Ibu tercinta, Ibu Misnah, saudari tercinta Allicia Luma Paramudhita, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, dan pengorbanan tanpa batas. Terima kasih atas segala ketulusan dan perjuangan yang menjadi sumber kekuatan serta motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik penulis, Luluk Mursidah Mukhofi, Yesika Atikhotun Nisa, Uswatun Hasanah, Laksita Khoiri Imami, dan Novi Maifatun, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat selama masa perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi.
10. Teman-teman Program Studi S1 Farmasi Angkatan 2022 yang telah berbagi pengalaman, kebersamaan, dan semangat selama menjalani perkuliahan.

Surabaya, 20 Juli 2026

Penulis

Nicky Handayani

20221666059

RINGKASAN
STUDI FARMAKOVIGILANS TERHADAP EFEK SAMPING
PENGobatan ANTITUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU

Nicky Handayani

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Pengobatan TB sensitif obat menggunakan Obat Antituberkulosis (OAT) lini pertama yang terdiri atas rifampisin, isoniazid, pirazinamid, dan etambutol. Meskipun efektif dalam mengobati TB, penggunaan OAT dalam jangka waktu lama berpotensi menimbulkan berbagai efek samping yang dapat memengaruhi kepatuhan pasien dan keberhasilan terapi. Oleh karena itu, farmakovigilans diperlukan untuk memantau keamanan penggunaan OAT serta mendeteksi dan mencegah terjadinya reaksi obat yang tidak diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran farmakovigilans efek samping penggunaan OAT pada pasien tuberkulosis paru sensitif obat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Penelitian menggunakan metode observasional deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif melalui data rekam medis pasien periode Januari–Desember 2025. Dari 297 pasien, diperoleh 183 pasien yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik pasien, profil penggunaan OAT, lama pengobatan, hasil pemeriksaan laboratorium (SGOT, SGPT, dan hemoglobin), serta kejadian efek samping obat. Analisis dilakukan secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok usia terbanyak adalah 46–55 tahun (22,4%), dengan proporsi jenis kelamin yang hampir seimbang antara laki-laki (50,3%) dan perempuan (49,7%). Mayoritas pasien memiliki berat badan 35–<50 kg (41,0%). Sebagian besar pasien menggunakan regimen Kombinasi Dosis Tetap (KDT) RHZE/RH sebanyak 140 pasien (76,5%) dan menjalani pengobatan selama 0–168 hari sebanyak 101 pasien (55,2%).

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki kadar SGOT dan SGPT, dalam batas normal. Kadar SGOT meningkat

pada 20 pasien (10,9%), SGPT meningkat pada 13 pasien (7,1%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien masih dapat mentoleransi terapi OAT dengan baik, meskipun pemantauan fungsi hati dan kondisi hematologis tetap diperlukan selama pengobatan.

Efek samping yang paling banyak ditemukan adalah mual sebanyak 59 pasien (32,2%), diikuti muntah 35 pasien (19,1%), gatal 26 pasien (14,2%), pusing 19 pasien (10,4%), serta penurunan nafsu makan dan lemas masing-masing 17 pasien (9,3%). Efek samping lain yang ditemukan meliputi nyeri sendi, demam, penurunan berat badan, ruam kulit, kesemutan, perubahan warna urin menjadi kemerahan, dan gangguan penglihatan dengan frekuensi yang lebih rendah. Sebagian besar efek samping yang terjadi tergolong ringan dan tidak memerlukan penghentian terapi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan OAT pada pasien tuberkulosis paru sensitif obat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur umumnya memiliki profil keamanan yang baik dan dapat ditoleransi oleh sebagian besar pasien. Meskipun demikian, penerapan farmakovigilans melalui pemantauan klinis, pemeriksaan laboratorium berkala, edukasi pasien, serta pelaporan efek samping tetap diperlukan untuk mendeteksi reaksi obat yang tidak diinginkan sejak dini dan mendukung keberhasilan terapi tuberkulosis.

ABSTRAK
STUDI FARMAKOVIGILANS TERHADAP EFEK SAMPING
PENGOBATAN ANTITUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU

(Penelitian dilakukan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur)

Nicky Handayani

Tuberkulosis (TB) masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) lini pertama efektif dalam pengobatan TB, tetapi berpotensi menimbulkan efek samping yang dapat menurunkan kepatuhan dan keberhasilan terapi. Farmakovigilans diperlukan untuk mendeteksi, mengevaluasi, dan mencegah efek samping obat selama pengobatan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan profil farmakovigilans terhadap efek samping Obat Antituberkulosis pada pasien tuberkulosis paru sensitif obat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis 183 pasien tuberkulosis paru sensitif obat periode Januari–Desember 2025. Data meliputi karakteristik pasien, regimen OAT, lama pengobatan, hasil pemeriksaan SGOT, SGPT, serta efek samping obat, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien berusia 46–55 tahun (22,4%) berjenis kelamin laki-laki (50,3%) dan IMT kategori normal (43,2%). Regimen yang paling banyak digunakan adalah Kombinasi Dosis Tetap (RHZE/RH) (76,5%) dengan lama pengobatan 0–168 hari (55,2%). Pada hasil pemeriksaan SGOT (10,9%), SGPT (7,1%) mengalami ditas normal. Efek samping yang paling sering ditemukan adalah mual (32,3%), muntah (19,1%), gatal (14,2%), Mayoritas efek samping tergolong ringan. Disimpulkan bahwa penggunaan OAT lini pertama pada pasien tuberkulosis paru sensitif obat memiliki profil keamanan yang baik. Namun, penerapan farmakovigilans melalui pemantauan klinis dan laboratorium secara berkala tetap diperlukan untuk mendeteksi efek samping sejak dini, meningkatkan kepatuhan pasien, dan mendukung keberhasilan terapi.

Kata kunci: farmakovigilans, tuberkulosis, efek samping obat, obat antituberkulosis, retrospektif

ABSTRACT

**PHARMACOVIGILANCE STUDY ON THE SIDE EFFECTS OF
ANTITUBERCULOSIS TREATMENT IN PULMONARY
TUBERCULOSIS PATIENTS**

(Research conducted at the Pulmonary Clinic of Haji Regional General Hospital,
East Java)

Nicky Handayani

Tuberculosis (TB) remains one of the public health issues in Indonesia. The use of first-line Antituberculosis Drugs (OAT) is effective in treating TB, but it has the potential to cause side effects that can reduce adherence and therapy success. Pharmacovigilance is necessary to detect, evaluate, and prevent drug side effects during treatment. This study aims to describe the pharmacovigilance profile of side effects from antituberculosis drugs in drug-sensitive pulmonary tuberculosis patients at Haji Regional General Hospital, East Java Province. This descriptive observational study used a retrospective approach and medical record data from 183 drug-sensitive pulmonary tuberculosis patients from January to December 2025. The data include patient characteristics, OAT regimen, treatment duration, SGOT and SGPT results, and drug side effects, which were analyzed descriptively. The results show that most patients are aged 46–55 years (22.4%), male (50.3%), and have a normal BMI (43.2%). The most commonly used regimen is the Fixed-Dose Combination (RHZE/RH) (76.5%) with a treatment duration of 0–168 days (55.2%). In the examination results, SGOT (10.9%) and SGPT (7.1%) were above normal. The most common side effects were nausea (32.3%), vomiting (19.1%), and itching (14.2%). Most side effects were classified as mild. The study concludes that first-line antituberculosis drugs have a good safety profile in drug-sensitive pulmonary tuberculosis patients. However, pharmacovigilance through regular clinical and laboratory monitoring remains necessary to detect side effects early, improve patient compliance, and support therapeutic success.

Keywords: drug side effects, pharmacovigilance, antituberculosis drugs, tuberculosis, drug-sensitive pulmonary tuberculosis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat	5
1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan	6

1.4.4 Manfaat Bagi Rumah Sakit	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tuberkulosis.....	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Etiologi.....	7
2.1.3 Epidemiologi	8
2.1.4 Patofisiologi	9
2.2 Manifestasi Klinis.....	10
2.2.1 Gejala Klinis.....	10
2.2.2 Paparan.....	12
2.2.3 Cara Penularan	13
2.3 Klasifikasi Tuberkulosis	14
2.3.1 Pasien Yang Terduga Terkonfirmasi <i>M. tuberculosis</i>	14
2.3.2 Berdasarkan Lokasi Anatomi	15
2.3.3 Berdasarkan Riwayat Pengobatan	15
2.4 Diagnosa Penyakit TB	16
2.2 Tuberkulosis Paru Sensitif Obat.....	17
2.5 Pengobatan TB	18
2.5.1 Pengobatan Tahap awal (Intensif)	18
2.2.2 Pengobatan Tahap Lanjutan	19
2.3 Farmakovigilans.....	20
2.3.2 Definisi Farmakovigilans.....	20
2.3.3 Klasifikasi Farmakovigilans.....	20
2.4 Potensi Kejadian Efek Samping OAT Pada Pasien TB Paru	21
2.4.2 Pemeriksaan SGOT dan SGPT.....	23
2.4.3 Isoniazid (INH).....	24
2.4.4 Pyrazinamide.....	25
2.4.5 Rifampisin	25
2.4.6 Ethambutol	26
2.5 Keaslian Penelitian	27

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	33
3.1 Kerangka Konseptual	33
3.2 Uraian Kerangka Konseptual	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	35
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
4.2.1 Tempat.....	35
4.2.2 Waktu	35
4.3 Populasi dan Sampel.....	35
4.3.1 Populasi.....	35
4.3.2 Sampel.....	36
4.4 Teknik Sampling.....	36
4.4.1 Kriteria Inklusi	37
4.4.2 Kriteria Eksklusi.....	37
4.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
4.6 Definisi Operasional	38
4.7 Kerangka Operasional	40
4.8 Prosedur Kerja.....	41
4.8.1 Prosedur Pengambilan Data.....	41
4.9 Pengumpulan data	41
4.11 Analisis Data	42
BAB V HASIL PENELITIAN	43
5.1 Karakteristik Pasien TB Paru SO	44
5.2 Profil Penggunaan Obat Antituberkulosis Selama Pengobatan.....	46
5.3 Gambaran Pemeriksaan Laboratorium Pada Pasien TB Paru	48
5.4 Profil Efek Samping Obat Antituberkulosis.....	49
BAB VI PEMBAHASAN	52
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	69

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.1 Dosis OAT berdasarkan berat badan.....	18
Table 2.2 Berdasarkan gejala untuk mengobati efek samping dari OAT	21
Table 2.3 State of the art.....	27
Tabel 4.4 Definisi Operasional.....	38
Table 5.5 Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru Sensitif Obat	44
Table 5.6 Jenis Obat Antituberkulosis (OAT) yang Digunakan Pasien Tuberkulosis Paru Sensitif Obat	46
Table 5.7 Lama Pengobatan Yang Dilakukan Oleh Pasien Tuberkulosis Paru Sensitif Obat	47
Table 5.8 Hasil Pemeriksaan SGOT dan SGPT pada Pasien Tuberkulosis Paru Sensitif Obat	48
Table 5.9 Efek Samping Obat Antituberkulosis Pada Pasien TB Paru Sensitif Obat	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Mekanisme Gejala dan Komplikasi TB.....	9
Gambar 2.2 Struktur Isoniazid (NCBI, 2026).....	24
Gambar 2.3 Struktur Pyrazinamide (NCBI, 2026a).....	25
Gambar 2.4 Struktur Rifampisin (NCBI, 2026b).....	25
Gambar 2.5 Struktur Etambutol (NCBI, 2026c)	26
Gambar 3.6 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.7 Kerangka Oprasional.....	40
Gambar 5.8 Populasi dan Sampel yang diambil	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Pengambilan Data Awal	78
Lampiran 2 Lembar Pengumpulan Data Penelitian	79
Lampiran 3 Nota Dinas Penghadapan Mahasiswa Penelitian	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Layak Etik (Ethical Clearance)	81
Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru Sensitif Obat	82
Lampiran 6 Hasil Pemeriksaan Laboratorium SGOT dan SGPT Berdasarkan Regiment OAT	89
Lampiran 7 Rekapitulasi Regimen OAT, Dosis, Berat Badan, dan Lama Pengobatan	90
Lampiran 8 Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi	91
Lampiran 9 Endorsment Letter	92

DAFTAR SINGKATAN

ADR	Adverse Drug Reaction
AE	Adverse Event
AFB	Acid Fast Bacilli
ATS	American Thoracic Society
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
BTA	Basil Tahan Asam
CDC	Centers for Disease Control and Prevention
DOTS	Directly Observed Treatment Short-course
DST	Drug Susceptibility Test
ESO	Efek Samping Obat
GST	Glutathione S-Transferase
HIV	Human Immunodeficiency Virus
IDSA	Infectious Diseases Society of America
INH	Isoniazid
KDT	Kombinasi Dosis Tetap
KTD	Kejadian Tidak Diinginkan
LJ	Lowenstein–Jensen
LPA	Line Probe Assay
LTBI	Latent Tuberculosis Infection
MDR-TB	Multidrug Resistant Tuberculosis
MGIT	Mycobacteria Growth Indicator Tube
NAAT	Nucleic Acid Amplification Test
NTM	Non-Tuberculous Mycobacteria

OAT	Obat Antituberkulosis
PV	Pharmacovigilance (Farmakovigilans)
RHZE	Rifampisin, Isoniazid, Pirazinamid, Etambutol
RO	Resisten Obat
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
SITB	Sistem Informasi Tuberkulosis
SO	Sensitif Obat
TB	Tuberkulosis
TB-MDR	Tuberkulosis Multidrug Resisten
TCM	Tes Cepat Molekuler
UI	Uncertainty Interval
WHO	World Health Organization